

Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Kediri

Indari Umayah, Arisyahidin, Nisa Mutiara

Magister Manajemen Universitas Islam Kediri

Email: suinsinatra14@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of the role of the Village Financial System Application (SISKEUDES) on accountability and on transparency in order to improve the quality of village financial reports in Kediri Regency. This study uses secondary data with a sample of 185 villages. Data analysis used SPSS analysis. This type of research is quantitative research by distributing questionnaires/questionnaires via google form to villages in the district of Kediri. The sample selection technique was carried out by purposive sampling method and obtained as many as 185 samples from 343 villages that matched the criteria. This study uses simple linear regression. The results showed that the Role of the Village Financial System Application (SISKEUDES) had a positive and significant effect on accountability and also on transparency in order to improve the quality of village financial reports.

Keywords: SISKEUDES, Accountability and Transparency.

Latar Belakang Teoritis

Pemerintah desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk didalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Peran besar yang diterima oleh desa, tentunya harus disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan. Otonomi daerah memberi peluang dan kesempatan kepada daerah untuk mengurus daerahnya sendiri secara efektif, efisien, ekonomis, transparan dan akuntabel. Salah satu tujuan otonomi daerah untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam menikmati kualitas kehidupan yang lebih baik, maju, tentram dan memperluas pilihan yang dapat dilakukan masyarakat.

Kualitas laporan keuangan yang disajikan adalah salah satu bentuk dari penilaian kinerja pemerintah desa selain itu sumber daya manusia yang dimiliki seperti kekayaan milik desa dan pengelolaan keuangan harapannya dapat lebih mandiri karena menjadi peran dan kewajiban serta bertanggungjawab untuk diterapkan dengan berprinsip kepada transparansi dan akuntabilitas.

Perwujudan akuntabilitas dan transparansi menumbuhkan kepercayaan publik terhadap kinerja keuangan pemerintah, saat ini telah menjadi isu yang penting didalam pengelolaan keuangan negara. Pengelolaan keuangan desa juga semakin dituntut untuk dapat mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, namun dalam kenyataannya di lapangan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa masih dapat dikatakan rendah. Rendahnya akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat politik dan tingginya tindakan korupsi.

Akuntansi Sektor Publik

Menurut Ony W 2020 Akuntansi sektor publik merupakan suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengklarifikasian, penganalisisan dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan Financial Knowledge.

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Pengembangan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) telah dipersiapkan sejak awal dalam rangka mengantisipasi penerapan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Persiapan ini selaras dengan adanya perhatian yang lebih dari Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat RI

maupun Komisi Pemberantasan Korupsi. Launching aplikasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2015 merupakan jawaban atas pertanyaan pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi XI tanggal 30

Maret 2015, yang menanyakan kepastian waktu penyelesaian aplikasi yang dibangun oleh BPKP, serta memenuhi rekomendasi KPK-RI untuk menyusun sistem keuangan desa bersama dengan Kementerian Dalam Negeri.

Akuntabilitas

Menurut Wiratna Sujarweni (2015) menyatakan bahwa : Akuntabilitas adalah tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntutan masyarakat yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata kelola tersebut adalah akuntabilitas. Salah satu asas pengelolaan keuangan desa dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 tahun 2018.

Transparansi

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2016).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hubungan kausal. Menurut Siregar (2017), hubungan

kausal adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat mempengaruhi antara variabel satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini ada satu variabel independen (X) yaitu Siskeudes sebagai variabel X1, dua variabel dependen (Y) yaitu akuntabilitas (Y1) dan transparansi (Y2).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa di Kabupaten Kediri yang berjumlah 343 desa dan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin serta didapatkan 185 desa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sumber Data

Sumber Data yang digunakan peneliti dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode internet survey, peneliti memberikan kuesioner melalui grup WhatsApp internal dan grup WhatsApp BENDES KAB KEDIRI dan GRUP IT SISKEUDES.

Selanjutnya responden menjawab kuesioner tersebut melalui google form yang secara otomatis dari hasil pengisian responden masuk kedalam file yang terhubung ke dalam sistem peneliti. Internet web atau survey web lebih dipilih dalam metode ini karena selain hemat biaya dan efisien waktu karena kuesioner langsung dijawab oleh responden meskipun jarak.

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan realibilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner (angket).

Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik analisis Creswell di atas, peneliti mengembangkan langkah-

langkah analisis data untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penerapan sistem keuangan desa di Kabupaten Kediri,
2. Menggali data-data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa,
3. Menggali informasi-informasi dari para informan, apabila data dan dokumen belum memadai untuk diolah dalam penelitian,
4. Mengolah data sesuai dengan kuisisioner yang sudah di sebar ke desa desa di kabupaten kediri, dengan teknik analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Proses analisis pengolahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:
 - a. Menyebarkan kuisisioner pada responden yaitu sejumlah sampel yang telah ditentukan.
 - b. Mengambil hasil jawaban kuisisioner dari responden.
 - c. Data yang berasal dari kuisisioner yang telah diisi responden, kemudian ditabulasikan dalam bentuk data kuantitatif
 - d. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi
5. Menganalisis dengan SPSS dengan analisis regresi persamaan strukturalnya: $Y_1 = P_1 Y_1 X_1 + P_2 Y_2 X_1 + \epsilon_1$.
6. Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut apakah pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi sistem keuangan desa sudah diterapkan sesuai dengan peraturan yang ada.

Hasil Penelitian

Profile Pemerintah Kabupaten Kediri

Kabupaten Kediri merupakan wilayah yang memiliki potensi strategis di Provinsi Jawa Timur. Terdiri dari 26 kecamatan, 1 kelurahan, dan 343 desa (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan

7.724 desa di Jawa Timur). Pemerintah Kabupaten Kediri telah menetapkan prioritas pembangunan daerah berupa program yang ditetapkan untuk mencapai sasaran pembangunan daerah. Prioritas pembangunan ini didasarkan hasil analisis terhadap visi, misi dan sasaran sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kediri.

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan realibilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner).

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data didalam suatu penelitian. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018). Menurut Sugiyono (2018) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut tidak valid

Berikut merupakan hasil uji validitas dari masing-masing variable penelitian:

Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|---------------|------|----------|---------|-------|
| SISKEUDES | 1 | 0,763 | 0,121 | Valid |
| | 2 | 0,889 | 0,121 | |
| | 3 | 0,882 | 0,121 | |
| | 4 | 0,892 | 0,121 | |
| | 5 | 0,826 | 0,121 | |
| Akuntabilitas | 1 | 0,925 | 0,121 | Valid |
| | 2 | 0,945 | 0,121 | |
| | 3 | 0,921 | 0,121 | |
| | 4 | 0,900 | 0,121 | |
| Transparansi | 1 | 0,907 | 0,121 | Valid |
| | 2 | 0,909 | 0,121 | |
| | 3 | 0,928 | 0,121 | |
| | 4 | 0,903 | 0,121 | |
| | 5 | 0,875 | 0,121 | |

Berdasarkan hasil uji validitas dinyatakan valid dikarenakan nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,121 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrumenter sebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2018), reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukurandengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reabilitas dengan Cronbach's Alpha bias dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha > dari nilai rtabel yaitu 0,60 maka dapat dikatan reliabel.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada masing-masing variable penelitian:

| Hasil Uji Reliabilitas | | | |
|------------------------|---------------|------------------|------------|
| No. | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
| 1 | SISKEUDES | 0,862 | Reliabel |
| 2 | Akuntabilitas | 0,846 | Reliabel |
| 3 | Transparansi | 0,827 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* >0,6. Dengan demikian, nilai tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas terhadap keseluruhan variable adalah reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan diketahui distribusi item-item dari variabel *SISKEUDES*, *Akuntabilitas* dan *transparansi*.

Data diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner, baik jumlah responden maupun dalam jumlah presentase.

Variabel SISKEUDES

Nilai ditribusi jawaban terendah sebesar 4,23 dengan standar sangat baik ada pada rata-rata 5 ada pada indikator 2 yaitu tahap pelaksanaan, pada item 4 yaitu pernyataan "SISKEUDES pada tahap pelaksanaan memberikan kemudahan dalam pengadaan barang/jasa, ketaatan pembayaran kewajiban perpajakan". Hal ini membuktikan meskipun nilai distribusi jawaban sebesar 4,23 adalah distribusi jawaban terendah tetapi menunjukkan pada tahap pelaksanaan SISKEUDES belum mampu memberikan kemudahan dalam administrasi pengadaan barang/jasa dan ketaatan pembayaran kewajiban perpajakan karena bukti kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan.

Indikator *SISKEUDES* yang memiliki nilai rata-rata jawaban tertinggi terletak pada indikator 1 yaitu tahap penganggaran. Sedangkan indikator yang memiliki nilai rata-rata jawaban terendah terletak pada indikator 2 yaitu tahap pelaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap penganggaran SISKEUDES memberikan kemudahan dalam penganggaran kegiatan APBDesa sedangkan tahap pelaksanaan belum maksimal dalam memberikan kemudahan dalam pengadaan barang/jasa dimana RAB tidak sesuai penuh dengan realisasi.

Variabel Akuntabilitas

Nilai ditribusi jawaban terendah sebesar 4,16 dengan rata-rata sangat baik sebesar 5 ada pada indikator 2 yaitu berorientasi pada pencapaian visi yaitu pernyataan "SISKEUDES mampu berorientasi pada pencapaian visi misi dan manfaat yang diperoleh". Hal ini menunjukkan bahwa SISKEUDES kurang maksimal dalam membantu pencapaian visi dan misi APBDesa.

Indikator akuntabilitas yang memiliki nilai rata-rata jawaban tertinggi

terletak pada indikator 1 yaitu Jujur, obyektif, transparan dan inovatif, SISKEUDES memberikan efek positif terhadap akuntabel dalam penyusunan laporan keuangan desa dimana dapat meningkatkan kejujuran, obyektif, transparan dan inovatif. Sedangkan indikator yang memiliki nilai rata-rata jawaban terendah terletak pada indikator yang sama yaitu indikator 1 berorientasi pada pencapaian visi misi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi untuk mencapai visi misi dan manfaat yang diperoleh kurang maksimal, hal ini juga dapat terpengaruh dari kinerja SDMnya.

Variabel Transparansi

Nilai distribusi jawaban terendah sebesar 4,14 dengan rata-rata sangat baik sebesar 5 ada pada indikator 2 item 5 yaitu pernyataan “SISKEUDES adalah sistem yang mudah diakses oleh semua pihak agar dapat terciptanya transparansi”. Untuk sistem yang mudah diakses memang tidak semua orang dapat mengoperasikan SISKEUDES tetapi SISKEUDES dapat memberikan output yang dapat diakses oleh semua orang, seperti contoh banner APBDes, laporan pertanggungjawaban.

Indikator transparansi yang memiliki nilai rata-rata jawaban tertinggi terletak pada indikator 1 yaitu tepat waktu. Sedangkan indikator yang memiliki nilai rata-rata jawaban terendah terletak pada indikator 2 yaitu mudah diakses. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator tepat waktu SISKEUDES mampu memberikan output yang menyesuaikan keinginan operator dapat juga dikatakan fleksibilitas. Sedangkan pada indikator mudah diakses aplikasi SISKEUDES memang mudah diakses oleh semua orang tetapi memiliki catatan dimana tidak semua orang dapat menggunakan aplikasi SISKEUDES, untuk terciptanya transparansi maka digunakanlah cara yang berbeda seperti pemasangan baliho APBDES untuk menyampaikan kondisi keuangan desa kepada masyarakat luas agar mudah untuk diakses dan dipahami.

Analisis Data

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) SISKUEDES Terhadap Akuntabilitas

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t ini pada *output* SPSS dapat dilihat pada table berikut :

Hasil Uji Statistik t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | .960 | .852 | | 1.127 | .261 |
| | SISKEUDES | .927 | .049 | .811 | 18.741 | .000 |

a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

Gambar menunjukkan bahwa Koefisien b1 standart yang diperoleh dalam analisis ini SISKEUDES sebesar 0,811 (positif) yang memberikan pengertian bahwa :

- Setiap perubahan variabel bebas SISKUEDES 81,1% berpengaruh nyata dan positif terhadap perubahan variabel tak bebas akuntabilitas dengan arah yang sama, Artinya secara parsial jika variabel bebas tersebut (SISKEUDES) terdapat peningkatan atau naik 1 unit maka akuntabilitas juga akan naik sebesar koefisien regresinya begitu pula sebaliknya.

Kemudian dari koefisien-koefisien Uji t diperoleh signifikansi berikut:

1. Untuk konstanta b0 sebesar 0,261 ; maka ketepatan prediksi variable akuntabilitas dari konstanta mempunyai peluang salah sebesar 26,1%
2. Signifikansi uji untuk b1 SISKEUDES sebesar 0,000, maka ketepatan prediksi variabel akuntabilitas dari SISKEUDES mempunyai peluang salah sebesar 0%

Jika di artikan :

SISKEUDES berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dengan peluang salah sebesar 0% (signifikan pada level 1%). Maka berdasarkan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi tersebut di dalam Peningkatan akuntabilitas berdasarkan prioritasnya SISKEUDES berpengaruh positif dengan signifikansi salah 0%.

Uji Koefisien Determinasi (R²) SISKUEDES Terhadap Akuntabilitas

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 46). Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R² dalam tabel berikut

Hasil Uji R Square (R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .811 ^a | .657 | .656 | 1.48471 |

a. Predictors: (Constant), SISKEUDES

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,811. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori sangat kuat. Setelah rhitung diketahui sebesar 0,811 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r² yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut : $R^2 = (0,811)^2 \times 100$
 $= 0,657 \times 100$
 $= 65,7\%$ dibulatkan (66%)

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 66% dan selebihnya yang 34% dipengaruhi oleh faktor lain.

Regresi Linier Sederhana SISKUEDES Terhadap Akuntanbilias

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisi ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Koefisien Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .960 | .852 | | |
| | SISKEUDES | .927 | .049 | .811 | 18.741 |

a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai

koefisien konstanta adalah sebesar 0,960 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,927. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=0,960+0,927X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 0.960. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat SISKEUDES 0, maka akuntanbilias memiliki nilai 0.960.

Selanjutnya nilai positif (0,927) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (SISKEUDES) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (SISKEUDES) dengan variabel terikat (akuntanbilias) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel SISKEUDES akan

akan menyebabkan kenaikan akuntanbilias sebesar 0,927.

a) Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antara SISKEUDES terhadap akuntanbilias guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.

Ha : Ada pengaruh antara SISKEUDES terhadap akuntanbilias guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.

b) Penetapan kriteria

Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db = 183 (db = N – 2 untuk N =185) yaitu 1,973

c) Hasil thitung

Hasil thitung diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows yaitu sebesar 18,741.

d) Pengambilan keputusan

Jika thitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 18,741 di atas dibandingkan dengan ttabel (db = yaitu 1,973 taraf signifikan 5%, jadi t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian kedua variabel.

e) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara SISKEUDES terhadap akuntanbilias

guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa”.

Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t) SISKUEDES Terhadap Transparansi

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t ini pada *output* SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Statistik t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.529 | 1.039 | | 2.433 | .016 |
| | SISKEUDES | 1.075 | .060 | .796 | 17.820 | .000 |

a. Dependent Variable: TRANSPARANSI

Sumber : Data Diolah, 2021

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa Koefisien b1 standart yang diperoleh dalam analisis ini SISKEUDES sebesar 0,796 (positif) yang memberikan pengertian bahwa :

- Setiap perubahan variabel bebas SISKEUDES 79,6% berpengaruh nyata dan positif terhadap perubahan variabel tak bebas transparansi dengan arah yang sama, Artinya secara parsial jika variabel bebas tersebut (SISKEUDES) terdapat peningkatan atau naik 1 unit maka transparansi juga akan naik sebesar koefisien regresinya begitu pula sebaliknya.

Kemudian dari koefisien-koefisien Uji t diperoleh signifikansi berikut:

1. Untuk konstanta b0 sebesar 0,016 ; maka ketepatan prediksi variabel transparansi dari konstanta mempunyai peluang salah sebesar 16%.
2. Signifikansi uji untuk b1 SISKEUDES sebesar 0,000, maka ketepatan prediksi variabel transparansi dari SISKEUDES mempunyai peluang salah sebesar 0%

Jika di artikan :

SISKEUDES berpengaruh positif terhadap transparansi dengan peluang salah sebesar 0% (signifikan pada level 1%). Maka berdasarkan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi tersebut di dalam Peningkatan transparansi berdasarkan prioritasnya

SISKEUDES berpengaruh positif dengan signifikansi salah 0%.

Uji Koefisien Determinasi(R²) SISKEUDES Terhadap Transparansi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 46). Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R² dalam tabel berikut:

Hasil Uji R Square (R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .796 ^a | .634 | .632 | 1.81067 |

a. Predictors: (Constant), SISKEUDES

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,796. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori sangat kuat. Setelah rhitung diketahui sebesar 0,796 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r² yang dinyatakan dalam persentase.

$$\begin{aligned} \text{Hasilnya sebagai berikut : } R^2 &= (0,796)^2 \\ &\times 100 \\ &= 0,633 \times 100 \\ &= 63,3\% \text{ dibulatkan (63\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 63% dan selebihnya yang 37% dipengaruhi oleh faktor lain.

Regresi Linier Sederhana SISKEUDES Terhadap Akuntabilitas

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Koefisien Regresi Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,529 | 1,039 | | 2,433 | ,016 |
| | SISKEUDES | 1,075 | ,060 | ,796 | 17,820 | ,000 |

a. Dependent Variable: TRANSPARANSI

Sumber : Data Diolah, 2021

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 2,529 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 1,075. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=2,529+1,075X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 2,529. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat SISKEUDES 0, maka transparansi memiliki nilai 2,529.

Selanjutnya nilai positif (2,529) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (SISKEUDES) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (SISKEUDES) dengan variabel terikat (transparansi) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel SISKEUDES akan akan menyebabkan kenaikan transparansi sebesar 2,529.

a) Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antara SISKEUDES terhadap transparansi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.

Ha : Ada pengaruh antara SISKEUDES terhadap transparansi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.

b) Penetapan kriteria

Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db = 183 (db = N - 2 untuk N =185) yaitu 1,973.

c) Hasil thitung

Hasil thitung diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yaitu sebesar 17,820.

d) Pengambilan keputusan

Jika thitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 17,820 di atas dibandingkan dengan ttabel (db = yaitu 1,973 taraf signifikan 5%, jadi t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian kedua variabel.

e) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara SISKEUDES terhadap transparansi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa”.

Interprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) SISKEUDES berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi product moment sebesar 18,741 dibandingkan dengan ttabel tingkat signifikan 5% N=185 sebesar 1,973. Jadi thitung besar dari ttabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 65,7 (dibulatkan menjadi 66%) atau 66% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi atau semakin baik versi sistem SISKEUDES ini maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pada sistem yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Sedangkan 34% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) SISKEUDES dan variabel (Y) akuntabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 18,741, sedangkan pada ttabel adalah 1,973 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa Ha diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y=0,960+0,927X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu

$Y=a+bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu ada pengaruh SISKEUDES terhadap akuntabilitas guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, dan menolak H_o , yaitu tidak ada pengaruh SISKEUDES terhadap akuntabilitas guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Konstanta sebesar 0,960 : artinya jika SISKEUDES (X) nilainya adalah 0, maka akuntabilitas (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 0,960.

Koefisien regresi variable akuntabilitas sebesar 0,927 : artinya jika SISKEUDES mengalami kenaikan 1, maka akuntabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,927. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel SISKEUDES (X) dan Variabel akuntabilitas (Y), semakin baik digunakannya SISKEUDES maka semakin meningkat akuntabilitasnya.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa SISKEUDES mempengaruhi tingkat akuntabilitas laporan keuangan desa. SISKEUDES mampu menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel tertata sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif mulai dari rencana kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaksanaan kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja yang menghasilkan pertanggungjawaban laporan keuangan yang sesuai standar. Hal ini menjadikan terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan juga terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Pengaruh Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Transparansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) SISKEUDES berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) transparansi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi product moment sebesar 17,820

dibandingkan dengan ttabel tingkat signifikan 5% $N=185$ sebesar 1,973. Jadi thitung besar dari ttabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_o) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 63,3 (dibulatkan menjadi 63%) atau 63% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi atau semakin baik versi sistem SISKEUDES ini maka semakin tinggi pula tingkat transparansi pada sistem yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Sedangkan 34% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) SISKEUDES dan variabel (Y) transparansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 17,820, sedangkan pada ttabel adalah 1,973 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y=2,529+1,075X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu ada pengaruh SISKEUDES terhadap transparansi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, dan menolak H_o , yaitu tidak ada pengaruh SISKEUDES terhadap akuntabilitas guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Konstanta sebesar 2,529 : artinya jika SISKEUDES (X) nilainya adalah 0, maka transparansi (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 2,529. Koefisien regresi variable transparansi sebesar 1,075 : artinya jika SISKEUDES mengalami kenaikan 1, maka transparansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,075. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel SISKEUDES (X) dan Variabel transparansi (Y), semakin baik digunakannya SISKEUDES maka semakin meningkat transparansinya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa SISKEUDES mempengaruhi tingkat transparansi laporan keuangan desa, dimana SISKEUDES mampu memberikan informasi yang mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat, meliputi informasi mengenai anggaran, proses pelaksanaan dan kegiatan yang

diprogramkan di desa. SISKEUDES juga memberikan publikasi atau media yang menjelaskan kegiatan- kegiatan desa selama satu tahun berjalan. SISKEUDES juga memberikan realisasi penggunaan anggaran dalam setiap kegiatan yang terprogram. Dan juga adanya laporan tahunan yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Hal ini menjadikan terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Pengaruh Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa Yang Paling Dominan Terhadap Akuntabilitas Atau Terhadap Transparansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan antara akuntabilitas dan transparansi mana yang lebih dominan pada SISKEUDES, dari hasil analisis SPSS variabel akuntabilitas menunjukan hasil yang lebih tinggi dengan nilai R 0,811 daripada transparansi dengan nilai R 0,796. Hal ini menjelaskan dalam anggaran desa untuk menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas maka pemerintah dituntut untuk akuntabel mulai dari rencana kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaksanaan kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah yang dibantu dengan adanya SISKEUDES. Sehingga terwujudnya laporan keuangan desa yang berkualitas dan sesuai standar. Setelah terwujudnya akuntabilitas dalam rangka pertanggungjawaban desa, maka akan muncul transparansi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintah desa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari rumusan masalah yang didasarkan pada hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, makadari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas karena memiliki nilai thitung sebesar 18,741 lebih besar daripada ttabel tingkat signifikan 5% N=185 sebesar 1,973. Hal ini menunjukkan bahwa SISKEUDES mempengaruhi tingkat akuntabilitas laporan keuangan desa. SISKEUDES mampu menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel. Sehingga mampu mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan juga terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa.
2. Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap transparansi karena memiliki nilai thitung sebesar 17,820 lebih besar daripada ttabel tingkat signifikan 5% N=185 sebesar 1,973. Dengan demikian bahwa SISKEUDES mempengaruhi tingkat transparansi laporan keuangan desa. Sehingga SISKEUDES mampu memberikan informasi yang mudah dipahami dan masyarakat dapat dengan mudah melihat publikasi laporan keuangan desa, meliputi informasi mengenai anggaran, proses pelaksanaan dan kegiatan yang diprogramkan di desa. Dan juga adanya laporan pertanggungjawaban tahunan yang dapat dilihat oleh masyarakat umum. Hal ini menjadikan terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

3. Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang paling dominan adalah terhadap akuntabilitas. Berdasarkan hasil analisis di bab sebelumnya hasil analisis SPSS variabel akuntabilitas menunjukan hasil yang lebih tinggi dengan nilai R 0,811 daripada transparansi dengan nilai R 0,796. Hal ini menjelaskan dalam anggaran desa untuk menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas maka pemerintah dituntut untuk akuntabel mulai dari rencana kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaksanaan kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah yang dibantu dengan adanya SISKEUDES. Sehingga terwujudnya laporan keuangan desa yang berkualitas dan sesuai standar. Setelah terwujudnya akuntabilitas dalam rangka pertanggungjawaban desa, maka akan muncul transparansi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintah desa.
4. SPSS variabel akuntabilitas menunjukan hasil yang lebih tinggi dengan nilai R 0,811 daripada transparansi dengan nilai R 0,796. Hal ini menjelaskan dalam anggaran desa untuk menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas maka pemerintah dituntut untuk akuntabel mulai dari

rencana kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaksanaan kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah yang dibantu dengan adanya SISKEUDES. Sehingga terwujudnya laporan keuangan desa yang berkualitas dan sesuai standar. Setelah terwujudnya akuntabilitas dalam rangka pertanggungjawaban desa, maka akan muncul transparansi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintah desa

Daftar Pustaka

- Abdul Halim. 2007. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Beratha, I Nyoman. 1982. Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- BPKP. 2015. Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta : Tim penyusun Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Cambel. 1989. Riset dalam Efektivitas Organisasi, Terjemahan Salut Simamora. Jakarta: Erlangga.
- Cholid Nabuko, Abu Achmadi. 2015. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam, 2018 , Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mahduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis laporan Keuangan. Yogyakarta: YKPN.
- Hendriksen. 2000. Teori Akunting. Batam: Interaksara.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Cet. 2. Jakarta: Grasindo.
- Husein Umar, 2011 , Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi 11, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2016 , Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama Cetakan ke dua belas, Yogyakarta: BPF.
- Iwood S. 2003. Manajemen Operasi dan Produksi Modern. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Creswell, John W. 2017. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joko Widodo. 2001. Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik. Malang: Citra J.B. Gharthey. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso dan Weygandt. 1995. Intermediate Accounting : Akuntansi Intermediate. Diterjemahkan Herman Wibowo. Ed. V, Jilid 1 Jakarta: Binarupa Aksara.
- Krina L.P.L. 2003. "Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi". Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- LAN dan BPKP. 2015. Akuntabilitas dan Good Governance, Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jakarta: LAN.
- Mahmudi. 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Manurung, Mandala, 2006. Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, Edisi Ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mardiasmo. 2004. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mardiasmo, 2006. Perwujudan Transparansi Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Martani, Dwi dkk. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Cet. 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mudrajad kuncoro. 2013. Metode Riset untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Noer Saleh, Musanet. 2010. Pedoman Membuat Skripsi. Jakarta: Gunung Agung.
- Nordiawan, Deddi. 2010. Akuntansi Sektor Publik, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- QS. Al-An'am: 152
- Renyowijoyo, Muindro, 2010. Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba, Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- R. Bintaro. 1989. Dalam Interaksi Desa –Kota dan Permasalahannya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sanusi, Anwar. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Sarwono, J. 2007. Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit ANDI Sekarang,
- Uma. 2006. Research Methods for Business. Edisi Keempat Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS, Jakarta: Penerbit Kencana.

- Soekanto, Soerjono. 1989. Efektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan. Bandung : t.p.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif . Bandung : CV Alfabeta.
- Supriyono. 2000. Sistem Pengendalian Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jurnal :

- Widilestariningtyas, Ony dan Irvan Permana, 2020. Implementasi Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. t.t.p. Universitas Komputer Indonesia.
- Khan, Muhammad Akram. 2012. "The Role of Government in the Economy". Jurnal Ekonomi, Vol. 14 No. 2.
- Ayu Trisha Sulina , Gusti dkk. 2019. Peran Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus Di Desa Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). Dalam e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha , Vol. 8, No. 2.
- Risya Umami, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa", Dalam Jurnal Akuntansi Pajak Dan Manajemen, Vol. 6, No. 11, Tahun 2017.
- Oktaviani, Dkk. 2018. Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Kuningan. Dalam Jurnal Kajian Akuntansi. Vol. 2. No. 2.